

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data berbentuk skor (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Dalam bentuk yang paling sederhana, studi korelasional menyelidiki kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih. Namun, penelitian korelasional berbeda dengan penelitian eksperimental, dalam penelitian korelasional tidak ada manipulasi variabel. Dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk skor (Fraenkel et al., n.d.).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud ingin mengetahui Hubungan Manajemen Pertandingan Terhadap Tingkat Kepuasan Atlet dan klub SepakBola Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia Jawa Barat Tahun 2019. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah manajemen sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan. Sebagai gambaran bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :



Gambar 3.1 Design Penelitian Korelasi

Sumber : (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 1999)

Keterangan:

X : Manajemen

Y : Kepuasan

R : Korelasi (Hubungan)

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen. Manajemen merupakan sebuah proses khas yang terdiri atas Tindakan-tindakan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pendanaan, evaluasi yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang diukur menggunakan angket.

Manajemen terdiri atas lima fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pendanaan, evaluasi. Adapun definisi factor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*) adalah kegiatan merumuskan tujuan yang akan dicapai. Kegiatan ini menyangkut perencanaan panitia penyelenggaraan, perencanaan sarana dan prasarana, dan perencanaan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.
2. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan langkah merancang, mengelompokkan, mengatur dan membagi tugas-tugas antara para anggota organisasi. Kegiatan ini menyangkut pengorganisasian organisasi, pengorganisasian pengurus, pengorganisasian sarana dan prasarana, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
3. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan pengendalian pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan tujuan awal. Kegiatan ini menyangkut peraturan perlombaan, pemeriksaan peralatan, dan pemeriksaan terhadap penonton.
4. Pendanaan (*budgeting*) adalah suatu rencana yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan pada bidang pendanaan.
5. Evaluasi (*evaluating*) adalah alat untuk mengetahui sampai mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, kegiatan ini meliputi penilaian manajemen organisasi

3.3. Lokasi, Populasi, Sampel

3.3.1. Lokasi

Penelitian ini tentunya membutuhkan tempat untuk dijadikan tempat guna mencapai tujuan penelitian ini, lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di Kab.bogor, Kota Bandung, dan Kab.ciamis.

3.3.2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam populasi semua individu memiliki karakter tertentu yang setidaknya memiliki satu atau beberapa karakter yang dapat membedakan dengan populasi lainnya (Fraenkel et al., 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anggota klub PSSI Jawa Barat.

3.3.3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan (Fraenkel et al., 2012), menyampaikan bahwa sampel dalam penelitian adalah kelompok, individu atau objek tempat memperoleh informasi. Sampel merujuk pada proses pemilihan individu, kelompok, atau objek penelitian yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana sampel diambil dengan pertimbangan tertentu (Fraenkel et al., 2012). Dengan populasi yang terpilih menjadi sampel melalui karakteristik dilihat dari keaktifan suatu kompetisi di Kota/Kab tersebut, sarana dan pembinaan terhadap pemain di kota/kab. Pada penelitian ini sampel yang dituju ialah Kota Bandung, Kab.Bogor, dan Kab.Ciamis. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut, dikarenakan di wilayah barat Kab.Bogor bisa mewakili karena memiliki klub yang bertanding liga 1 Indonesia. Dan di wilayah timur peneliti mengambil Kab.Ciamis karena memiliki klub yang bertanding di liga 2 Indonesia, dan satu lagi Kota Bandung sebagai barometer sepakbola di Jawa Barat dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 66 sampel.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Kepuasan atlet dan klub dengan menyebarkan angket pada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Angket disajikan dalam bentuk tertutup dan terbuka kemudian dijawab langsung oleh responden. Jawaban diberikan dengan tanda check list (√) pada lembar jawaban yang sudah disediakan, khusus kolom dengan menuliskan angka- angka dari jumlah yang tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang harus diisi oleh klub dari PSSI Jawa Barat.

Untuk mendapatkan data yang baik, sebelum angket digunakan untuk pengambilan data sesungguhnya sebaiknya dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kemudian akan diperoleh alat atau instrumen yang betul- betul dapat digunakan dalam angket yang sebenarnya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1) Uji Validitas

Menurut Wibowo (2012: 35) Uji validitas data yaitu uji yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, dari uji ini dapat diketahui apakah item item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya diantara responden yang diteliti.

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian itu dapat dipercaya. Suharsimi Arikunto (2006:178) "Reliabilitas menunjuk

pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

3.4.1. Instrumen Tingkat Kepuasan

Instrument *Satisfaction Level* digunakan untuk menemukan dan mengembangkan langkah-langkah penilaian organisasi yang layak dengan tingkat kekakuan psikometri tertentu, dimulai dengan ukuran yang ada Thomas G (2002). Dengan ini dapat digunakan sebagai acuan PSSI Jawa Barat untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama kompetisi digelar dan dapat menjadi langkah untuk mengembangkan ke depannya agar lebih baik.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kepuasan

Variabel	Faktor	Sub Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Tingkat kepuasan	Keandalan (<i>Reliability</i>)	➤ Ketepatan, ➤ Pelayanan	1,2,4,5	3,6,7,8
	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	➤ Respon / tanggapan terhadap kesulitan dan masukan dari Atlet	9,10,11,12,13	14,15,16,17,18
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	➤ Keamanan dan perhatian	19,,20,21	27,28,29
	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	➤ Fasilitas didalam pertandingan	22,23,24,25, 26	30,31,32,33,34

Adoption from Tustiyani, (2018)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Manajemen

Variabel	Faktor	Sub Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Manajemen	<i>Planning</i>	➤ Perencanaan Organisasi	1, 2, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 32	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 22, 23,
		➤ Perencanaan Pengurus		
		➤ Perencanaan Sarana dan Prasarana		
	<i>Organizing</i>	➤ Pengorganisasian Kerjasama		
		➤ Pengorganisasian Pengurus		
<i>Controlling</i>	➤ Pengawasan Peraturan			
	➤ Pengawasan Keamanan			
	➤ Pengorganisasian Sarana dan Prasarana			
	<i>Budgeting</i>	➤ Pendanaan	24, 25, 30,	
	<i>Evaluating</i>	➤ Penilaian Perencanaan	33, 34, 35	29, 31,
		➤ Penilaian Publik	26, 27	

Adoption from Sutrisno Hadi. (1991)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada bagaimana caranya data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dalam penelitian ini, maka sumber data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Arikunto (2006, hlm.151) mengungkapkan bahwa, “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dengan diadakannya tes angket ini peneliti mengharapkan dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, angket sebagai instrumen penelitian utama yang digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternative jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau repon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternative jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala Likert.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

3.5.1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument ini dibagikan pada anggota sampel yang sebenarnya, lebih dahulu dilakukan ujicoba instrument. Ujicoba ini dimaksudkan untuk mengkaji sampai sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data dan untuk mengetahui apakah alat ukur itu benar-benar untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Untuk keperluan ini digunakan kelompok sampel yang memiliki karakteristik hampir serupa dengan sampel yang sebenarnya yang berjumlah 54 orang pemain. Setelah angket diberikan pada pemain tersebut, dilakukan dengan analisa uji validitas dan reliabilitas untuk

mengetahui tingkat keterandalan dan kesahihan alat ukur untuk instrument. Teknik perhitungan Validitas menggunakan *Skala Likert* dan Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*.

3.5.2. Uji Validitas Dan Realibilitas Tingkat Kepuasan

Berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas instrument yang dianalisis dengan program Microsoft excel. Item yang tidak valid akan dibuang dan hanya item yang valid yang akan digunakan dalam kuisioner Tingkat kepuasan atlet dalam penelitian ini. Untuk menyatakan bahwa butir soal valid atau tidak digunakan patokan 0,248 sesuai dengan r-tabel dan dibandingkan dengan hasil korelasi per butir soal.

Jika angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item -Total Correlation* berada dibawah 0,248 atau bertanda negative (-) maka dinyatakan tidak valid. Namun sebaliknya jika angka korelasi yang terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* berada diatas 0,248 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Kepuasan

No Soal	Validitas	Varian	Keterangan	No Soal	Validitas	Varian	Keterangan
Soal 1	0.285	0.287	Valid	Soal 15	0.235	0.305	Valid
Soal 2	0.313	0.287	Valid	Soal 16	0.098	0.69	Tidak valid
Soal 3	0.348	0.867	Valid	Soal 17	0.216	0.414	Tidak valid
Soal 4	0.529	0.846	Valid	Soal 18	0.189	0.557	Tidak valid
Soal 5	0.409	0.451	Valid	Soal 19	0.209	0.632	Tidak valid
Soal 6	0.255	0.33	Valid	Soal 20	0.113	0.58	Tidak valid
Soal 7	0.13	0.467	Tidak valid	Soal 21	0.172	0.33	Tidak valid
Soal 8	0.24	0.435	Valid	Soal 22	0.23	0.429	Valid
Soal 9	0.171	0.668	Tidak Valid	Soal 23	0.202	0.33	Tidak valid
Soal 10	0.106	0.648	Tidak Valid	Soal 24	0.4	0.528	Valid
Soal 11	0.481	0.762	Valid	Soal 25	0.604	0.648	Valid

Soal 12	0.617	0.752	Valid	Soal 26	0.507	0.969	Valid
Soal 13	0.497	0.657	Valid	Soal 27	0.447	0.745	Valid
Soal 14	0.433	0.643	Valid	Soal 29	0.457	0.723	Valid
				Soal 30	0.452	0.78	Valid
				Soal 31	0.2183	0,108	Tidak valid
				Soal 32	0.148	0.883	Tidak valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kepuasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	32

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 32 item pernyataan tingkat kepuasan, maka diperoleh soal yang valid sebanyak 20 butir soal instrumen atau tidak semua item pernyataan valid. Serta reliabilitas instrument ini sebesar 0.859 atau di kategorikan BAIK.

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas instrumen Manajemen Pertandingan

No Soal	Validitas	Varian Butir	Keterangan	No Soal	Validitas	Varian Butir	Keterangan
Soal 1	0.580	1.602	Valid	Soal 21	0.385	1.441	Valid
Soal 2	0.573	0.772	Valid	Soal 22	0.034	1.169	Tdk Valid
Soal 3	0.233	1.214	Tdk Valid	Soal 23	-0.037	1.135	Tdk Valid
Soal 4	-0.129	1.164	Tdk Valid	Soal 24	0.416	1.418	Valid
Soal 5	0.293	1.043	Valid	Soal 25	0.538	1.296	Valid
Soal 6	-0.448	1.360	Tdk Valid	Soal 26	-0.003	1.093	Tdk Valid
Soal 7	0.489	0.943	Valid	Soal 27	0.405	1.094	Valid
Soal 8	0.385	0.949	Valid	Soal 28	0.440	1.267	Valid

Soal 9	0.322	0.961	Valid	Soal 29	-0.170	0.982	Tdk Valid
Soal 10	-0.179	1.092	Tdk Valid	Soal 30	-0.151	1.243	Tdk Valid
Soal 11	0.498	1.086	Valid	Soal 31	0.022	0.954	Tdk Valid
Soal 12	0.203	0.827	Tdk Valid	Soal 32	0.255	0.744	Valid
Soal 13	0.480	0.916	Valid	Soal 33	0.373	1.291	Valid
Soal 14	-0.048	0.920	Tdk Valid	Soal 34	0.604	1.351	Valid
Soal 15	0.590	1.181	Valid	Soal 35	0.015	1.041	Tdk Valid
Soal 16	-0.116	1.221	Tdk Valid				
Soal 17	0.390	1.185	Valid				
Soal 18	0.558	1.434	Valid				
Soal 19	0.386	1.233	Valid				
Soal 20	0.419	0.750	Valid				

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas instrumen Manajemen Pertandingan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.546	35

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan terhadap 35 item pernyataan manajemen pertandingan, maka diperoleh soal yang valid sebanyak 21 butir soal instrumen atau tidak semua item pernyataan valid. Serta reliabilitas instrument ini sebesar .546 atau di kategorikan BAIK.

Indikator tersebut akan dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi selanjutnya akan dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan/pernyataan dalam sebuah angket sesuai dengan yang telah didiskusikan dengan ahli psikologi sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan penelitian. Mengenai alternatif jawaban dalam lembar angket, penulis menggunakan skala sikap yang sering digunakan dalam sebuah penelitian yaitu skala likert. Mengenai skala Likert menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan. Jawaban setiap item intrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata dan dapat diberi.

Table 3.7

Kategori pemberian skor alternative jawaban (Sugiyono, 2014)

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu- Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.6. Analisis dan Pengolahan Data

Analisa data bersifat kuantitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan angket semi terstruktur, participant observation dan angket terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manajemen kepuasan suatu kompetisi dari segi pengalaman anggota klub.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Langkah pengolahan data tersebut, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Menghitung skor rata-rata dari sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{N}$$

- Keterangan :
- x : Nilai rata-rata yang dicari
 - $\sum x_i$: Jumlah skor yang di dapat
 - N : Banyak sampel

- b) Menghitung simpangan baku dengan rumus dari sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku yang dicari

n = banyaknya sampel

$\sum (x_i - \bar{x})^2$ = jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

c) Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan lilliefors. Prosedur yang digunakan menurut Abduljabar (2012, hlm. 102) sebagai berikut :

1. Pengamatan 1, 2, ... dijadikan bilangan baku 1, 2, ... menurut Abduljabar (2012, hlm.85) dengan menggunakan rumus : $z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel).
2. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.
3. Selanjutnya menggunakan porsi hitung 1, 2, ..., \sum . jika proporsi ini dinyatakan $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{1}{n} \sum_{j=1}^i f_j$$

4. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan 0 dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah : tolak hipotesis nol jika 0 diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar tabel. Dalam hal lainnya nol diterima.

$L_0 > L_t = H_0$ ditolak = Tidak Normal

$L_0 < L_t = H_0$ diterima = Normal

d) Sedangkan untuk uji normalitas pada SPSS menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Hal tersebut dilakukan untuk melihat distribusi data yang ada. Apabila data berdistribusi normal, maka yang digunakan adalah statistika parametrik dan apabila distribusi data tidak normal maka yang digunakan adalah statistika non parametrik. Lalu, uji homogenitas menggunakan *Levene Test* untuk melihat homogenitas dari data. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0.05 ($\alpha = 0.05$) maka :

- $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal (homogen)

- $p < 0.05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (tidak homogen)

3.7.2. Uji Hipotesis

Untuk melihat hubungan dari setiap kelompok maupun secara garis waktu (*baseline*, *post exercise*, 24 dan 48 jam) maka dasar pengambilan keputusan hipotesis menggunakan uji *korelasi*. Apabila data diperoleh berdistribusi normal maka uji korelasi parametrik menggunakan *pearson correlation test* dan jika data diperoleh berdistribusi tidak normal maka uji korelasi *non-parametric* menggunakan kendall atau *spearman correlation test*, dengan acuan sebagai berikut :

- $P < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- $P > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang di gunakan sebagai alat untuk menentukan populasi kemudian mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti, setelah itu sampel diberikan test sesuai dengan instrument yang telah disediakan oleh peneliti kemudian selesai proses pengetesan data di olah dan dianalisa . (Fraenkel et al., n.d.). Didalam prosedur penelitian ini pemain dan klub akan diberikan angket tingkat kepuasan manajemen pertandingan. Prosedur penelitian penulis ialah sebagai berikut :

1) Rumusan masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah hubungan tingkat kepuasan manajemen pertandingan terhadap atlet dan klub sepakbola di Jawa Barat.

2) Desain penelitian

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode korelasi pendekatan kuantitatif.

3) Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klub Persib Bandung, Kabomania Kab.Bogor, dan Galuh Ciamis

4) Sampel

Sampel yang digunakan untuk menjadi objek penelitian kali ini adalah sebanyak 66 orang.

5) Pengambilan data

Dalam mengambil data, untuk tingkat kepuasan dan manajemen pertandingan menggunakan angket/kuisisioner.

6) Analisis data

Data penelitian ini dianalisis dengan metode korelasi dan dalam pengolahan data dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS.

7) Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut secara terperinci dan jelas. Merumuskan simpulan hasil analisis data akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian yang berupa data valid hasil dari saat mengambil angket.

